

➔ **KINERJA**

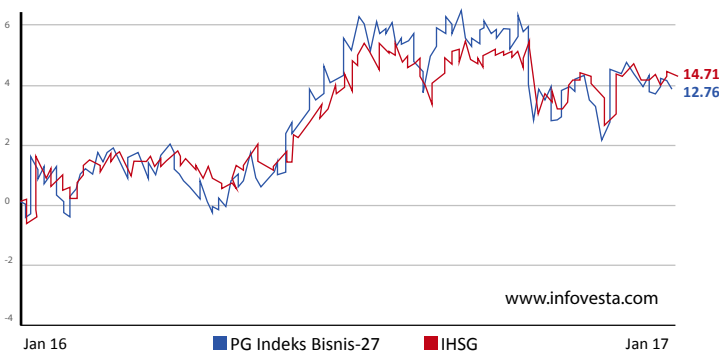
PG Indeks Bisnis-27

1 Bulan terakhir	3 Bulan terakhir	6 Bulan terakhir	Year on Year
-1.71 %	-5.66 %	-1.28 %	12.76 %

IHSG

1 Bulan terakhir	3 Bulan terakhir	6 Bulan terakhir	Year on Year
-0.05 %	-2.37 %	1.50 %	14.71 %

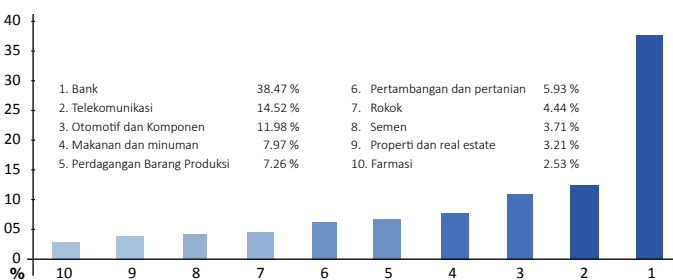
Return Performance Year on Year



➔ **KEBIJAKAN INVESTASI**

	Minimum	Maksimum
Efek Ekuitas	80 %	100 %
Efek Pasar Uang	0 %	20 %

➔ **ALOKASI ASET**



➔ **BOBOT PORTOFOLIO 5 TERBESAR**

Bank Central Asia Tbk.	13.9 %
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10.7 %
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9.4 %
Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	14.5 %
Astra International Tbk.	12.0 %



➔ **INFORMASI REKSA DANA**

Biaya Manajer Investasi	: Max 2.00 %
Biaya Pembelian (Subscription Fee)/	: Max 2.00 %
Biaya Penjualan Kembali (Redemption Fee)	: Max 1.00 %

Tanggal Efektif : 15 Agustus 2012 | Tanggal Penerbitan : 27 September 2012

➔ **INFORMASI PASAR**

Reksa Dana PG Indeks Bisnis 27 pada bulan Januari 2017 ditutup pada level 1,195.73 melemah 20.75 poin atau turun 1.71%. Pelemahan ini mengikuti IHSG yang melemah 0.05% ditutup di level 5,294.103.

Faktor dari luar negeri yang mempengaruhi IHSG terkait ketidakpastian kebijakan Presiden Trump membuat IHSG cenderung wait & see sejak dilantikannya menjadi presiden AS. Salah satunya termasuk kebijakan yang sudah secara resmi untuk keluar dari kesepakatan perdagangan Trans Pacific Partnership dan kebijakan proteksionisme yang dinilai cukup bertolak belakang dengan komitmen negara-negara di dunia dalam menjalin kerjasama untuk memperkuat ekonomi. Selain itu, rencana meningkatkan pajak Impor untuk barang-barang dari Meksiko juga dapat meningkatkan inflasi di AS. Suku bunga bank Sentral AS (FFR) bertahan di level 0,75%, sementara GDP AS pada Q4 2016 di level 1,93% (YoY). Juga, selama Januari DJIA naik sebesar 0,51%

Namun, ditengah pelemahan ekonomi global, Indonesia mencatatkan data perekonomian positif. Badan Pusat Statistik menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2016 membaik ke level 5,02% (YoY) dari 4,75% (YoY). Dengan penguatan tipis nilai tukar Rupiah 0,89% selama bulan Januari 2017. Tercatat, cadangan devisa Indonesia naik menjadi \$116,9 miliar atau bertambah \$500 juta akibat penerimaan pajak dan devisa ekspor migas pemerintah, serta hasil lelang SBBI valas. Defisit neraca transaksi berjalan menurun menjadi 1,8% terhadap PDB. Data BI RR Rate masih tetap di level 4,75%. Inflasi Januari 2017 tercatat mengalami kenaikan menjadi 0,97% (MoM) atau 3,49% (YoY) namun masih sesuai target pemerintah 4±1%. Neraca perdagangan 2016 mengalami surplus sebesar USD8,78 miliar. Neraca pembayaran 2016 tercatat surplus US\$ 12 miliar. Capital inflow di pasar SBN, saham dan obligasi korporasi 2016 sebesar Rp 126 triliun dan foreign direct investing (FDI) 2016 mencapai Rp 396,6 triliun. Sehingga, pertumbuhan PDB yang melambat lebih disebabkan belanja pemerintah yang anjlok tetapi dibarengi oleh perbaikan ekspor dan investasi.

Secara umum, perekonomian Indonesia pada 2017 masih akan bertumbuh ditengah masih melambatnya pertumbuhan ekonomi global. Konsumsi domestik dan pembangunan infrastruktur masih akan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi Indonesia dan menarik investor asing. Kenaikan harga komoditas diyakini memberikan dampak positif terhadap pendapatan Negara, yang akan mendorong pertumbuhan ekspor dan investasi. Sehingga diperkirakan pertumbuhan PDB akan membaik di 2017 ke level 5,2% (YoY).

➔ **TENTANG MANAJER INVESTASI**

PT PG Asset Management merupakan salah satu perusahaan unit usaha sektor industri keuangan dibawah naungan konglomerasi PT Multikem Supplindo. Dimana PT PG Asset Management juga merupakan hasil *spin off* dari PT Panca Global Securities Tbk. PT PG Asset Management mendapatkan izin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan) sejak 27 Desember 2011.

➔ **TUJUAN INVESTASI**

Reksa Dana PG Indeks Bisnis 27 bertujuan untuk memberikan hasil (return) investasi yang mengacu pada kinerja Indeks Bisnis 27, dengan menggunakan pendekatan investasi pasif dan indeksasi.

➔ **RISIKO INVESTASI**

1. Risiko perubahan kondisi ekonomi & politik
2. Risiko berkurangnya Nilai Aktiva Bersih setiap unit penyertaan karena penurunan harga efek dalam portofolio
3. Risiko perubahan peraturan
4. Risiko terkait dengan Indeks Bisnis 27
5. Risiko penyesuaian portofolio efek dengan indeks acuan.

Disclaimer

Informasi dan grafik pada dokumen ini sudah dipersiapkan dari data yang sudah dianggap akurat, namun kami tidak dapat menjamin ke akuratannya. Hasil dari investasi reksa dana tidak dapat dijamin dan di asumsikan sebagai risiko investasi. Hasil kinerja dari reksa dana yang sudah berlalu tidak menjamin dengan hasil yang akan datang karena dipengaruhi harga yang sewaktu-waktu dapat naik atau turun dan berakibat akan kehilangan investasi utama anda. Laporan ini bertujuan sebagai informasi saja, dan tidak dianggap sebagai penawaran/ajakan untuk memberi, ataupun menjual reksa dana, serta bukan sebagai hak atau kewajiban. Investor harus membaca informasi yang ada dalam laporan ini dan tidak berlaku bagi seluruh investor, dan anda dianjurkan mencari penasihat keuangan independen sebelum membuat keputusan berinvestasi.



Kantor Pusat Jakarta :
Gedung Antam Office Park Tower B Lt. 9
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Lingkar Selatan - Jakarta 12530
Telp. (021) 2912.1010
Fax. (021) 2912.1011

Kantor Pemasaran Surabaya :
Jl. Dharmasusada 153A
Surabaya
Telp. (031) 595.2240
Fax. (031) 595.2235

www.pg-am.com
@pg_am
PG Asset Management
www.pgonline.co.id